

## ABSTRACT

**Ajeng Fitri Noviyani S, 1145030013: *Speech Errors in Students' Speaking Performance*. Graduating Paper, English Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dedi Sulaeman, S.S., M.Hum; 2. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.**

**Keywords: Speech errors, factors that cause the speech errors, and students**

People often suppose that making error in speech is a natural thing. However it is a mistake that they often do not realize. The researcher is interested in discussing speech errors experienced by students' speaking performance, and the factors that cause the errors. Thirty students of the fourth semester of English Department in State Islamic University of Bandung in academic year 2016 are involved as the participants. This research uses qualitative descriptive method by specifically employing techniques such as audio recording and questionnaire added by news sheet as the instrument to collect the data. Then, the theory of speech errors by (Clark & Clark, 1977, p. 263) and (Aitchison, 1998, pp. 240-247) are adopted to analyze the data. The result of the analysis shows that there are 411 data of speech errors which consist of 130 utterances containing filled pause, 106 utterances containing repeats, 99 utterances containing silent pause, 34 utterances containing retraced false starts, 16 utterances containing unretraced false starts, 13 utterances containing stutters, 6 utterances containing corrections, 5 utterances containing interjections, and the last 2 utterances belongs to slip of the tongue. Then, the researcher finds 3 factors that cause speech errors in students' speaking performance, there are: social reason, psychological reason, and cognitive reason. Social reason, occurs when the speakers are affected by friend's attention and surrounding in the class. Psychological reason, is when the speakers are possible to feel nervous when they speak in front of many people. The last is cognitive reason, that is, when the speakers are difficult when they get unusual topic discuss. Finally, the researcher can conclude that Filled pause is the dominant of speech errors and social reason is the dominant factor that cause of speech errors.

## ABSTRAK

**Ajeng Fitri Noviyani S, 1145030013: *Speech Errors in Students' Speaking Performance*. Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dedi Sulaeman, S.S., M.Hum; 2. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd**

**Kata Kunci: Kesalahan berbicara, faktor penyebab kesalahan berbicara, mahasiswa/i**

Seringkali orang-orang menganggap bahwa kesalahan dalam berbicara adalah hal yang wajar. Namun itu adalah kesalahan yang seringkali tidak mereka sadari. Peneliti mulai tertarik untuk membahas kesalahan berbicara yang dialami oleh mahasiswa/i dalam kemampuan berbicara, dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan tersebut. Tiga puluh mahasiswa/i Sastra Inggris semester 4 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun akademik 2016 ikut berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik-teknik khusus seperti rekaman audio dan kuesioner, di tambahkan dengan lembar beritita sebagai alat untuk mengumpulkan data. Kemudian, peneliti mengadopsi teori kesalahan berbicara oleh (Clark & Clark, 1977, p.263) dan (Aitchison, 1998, pp.240-247) untuk di analisa. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada 411 data kesalahan berbicara yang terdiri dari 130 ujaran yang mengandung filled pause, 106 ujaran yang mengandung repeats, 99 ujaran yang mengandung silent pause, 34 ujaran yang mengandung retraced false starts, 16 ujaran yang mengandung unretraced false starts, 13 ujaran yang mengandung stutters, 6 ujaran yang mengandung corrections, 5 ujaran yang mengandung interjections, dan terakhir 2 ujaran yang mengandung slip of the tongue. Selanjutnya, peneliti menemukan 3 faktor yang menyebabkan kesalahan berbicara pada mahasiswa/i dalam kemampuan berbicara, diantaranya yaitu: alasan social, alasan psikologis, dan alasan kognitif. Alasan sosial, terjadi ketika pembicara terpengaruh oleh perhatian teman-teman dan lingkungan di sekitar kelasnya. Alasan psikologis, yaitu ketika para pembicara merasa gugup dan ketika mereka berbicara di depan banyak orang. Alasan terakhir adalah alasan kognitif, ketika para pembicara merasa kesulitan saat mereka mendapatkan topik yang tidak biasa untuk dibahas. Akhirnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dominan dalam kesalahan berbicara adalah filled pause dan faktor dominan yang menyebabkan kesalahan berbicara adalah alasan sosial.